

Jurnalisme warga pada akun Instagram @infocegatansukoharjo sebagai bentuk kepedulian sosial masyarakat Sukoharjo

Bayu Prasetyo
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
bayuprasetyo.2019@student.uny.ac.id

Wuri Handayani
Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia
wuri.handayani@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana kegiatan jurnalisme warga pada akun Instagram @infocegatansukoharjo dapat menjadi suatu bentuk kepedulian sosial masyarakat, dalam penelitian ini yaitu di Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pemilihan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Informan dalam penelitian ini terdiri dari *Founder* akun Instagram @infocegatansukoharjo dan 3 orang *followers* akun tersebut. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data, teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepedulian sosial terhadap sesama masyarakat ditunjukkan melalui kegiatan jurnalisme warga yang memunculkan sikap empati terhadap sesama masyarakat diantaranya, membantu orang lain, mendoakan orang lain, dan mengapresiasi orang lain. Sikap empati ini muncul setelah masyarakat menerima informasi jurnalisme warga yang diunggah pada akun Instagram @infocegatansukoharjo, kegiatan jurnalisme warga yang merupakan penyebaran informasi juga termasuk dalam sikap peduli sosial yaitu meningkatkan orang lain agar peduli terhadap penderitaan orang lain di sekitarnya. Namun dalam beberapa kegiatan jurnalisme yang diunggah oleh akun @infocegatansukoharjo belum disertai kronologi peristiwa sehingga membuat masyarakat kurang memahami informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi.

Kata kunci : Jurnalisme warga, Instagram, dan Kepedulian sosial.

Abstract

This research examines how citizen journalism activities on the Instagram account @infocegatansukoharjo can serve as a form of societal care, within the context of Sukoharjo Regency. The study adopts a qualitative approach with a descriptive method. Data collection involves observation, documentation, and interviews. Informant selection employs purposive sampling based on predefined criteria. The informants consist of the founder of the Instagram account @infocegatansukoharjo and three of its followers. Data validity is ensured through data triangulation, and analysis utilizes the interactive model proposed by Miles and Huberman. The findings indicate that societal care towards others is manifested through citizen journalism activities, fostering empathy among community members by aiding others, praying for them, and appreciating their efforts. This empathy emerges following the dissemination of citizen journalism information on the @infocegatansukoharjo Instagram account. These journalistic activities, which involve information dissemination, contribute to societal care by raising awareness among individuals to be mindful of others' suffering in their surroundings. However, some of the journalism activities posted by @infocegatansukoharjo lack chronological event descriptions, leading to a limited understanding of ongoing events among the community.

Keywords : Citizen Journalism, Instagram, Social Concern.

PENDAHULUAN

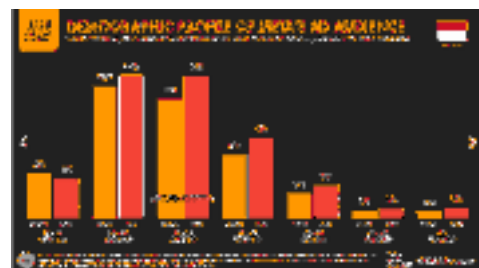
Instagram merupakan sebuah media sosial yang menyajikan berbagai macam konten audio visual seperti foto dan video, hal tersebut menjadikan Instagram cukup populer di kalangan masyarakat, namun saat ini Instagram tidak hanya digunakan untuk kebutuhan pribadi tetapi juga menasar kebutuhan khalayak. Salah satunya digunakan sebagai media penyampaian informasi berupa berita lokal, peristiwa, dan kegiatan suatu daerah.

Kegiatan membagikan informasi berupa berita dan peristiwa terkini dapat dikategorikan sebagai *citizen journalism*, *citizen journalism* merupakan aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh warga biasa (yang bukan wartawan). *Citizen journalism* atau dikenal dengan jurnalisme warga mempunyai peran aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan menyebarkan berita serta informasi di masa mendatang (Wismasari & Adikara, 2022; Yasa & Setiawan, 2023). Dalam artikel *Review Jurnalisme Online*, J. D. Lasica (2003), dikatakan pada intinya jurnalisme warga/publik atau jurnalisme partisipatif adalah partisipasi aktif dari warga negara dalam mengoleksi, melaporkan, menganalisis, dan menyebarkan berita dan informasi. Jurnalisme warga adalah bentuk khusus dari media warga yang informasinya berasal dari warga itu sendiri.

Instagram @infocegatansukoharjo (ICS) memiliki 238 ribu pengikut pada bulan Desember 2023 dengan total unggahan sebanyak 31,331 unggahan. Akun ini hadir sejak tahun 2016 dan aktif untuk memberikan informasi kepada *followers* mereka yang mayoritas merupakan masyarakat Kabupaten Sukoharjo. Akun instagram @infocegatansukoharjo hampir setiap harinya membagikan informasi terkini kepada *followers* mereka, informasi yang mereka dapatkan berasal dari berbagai sumber antara lain masyarakat, UMKM, instansi pemerintah, dan dari akun Instagram lainnya kemudian diteruskan kembali melalui beranda atau instastory milik mereka, informasi yang dibagikan merupakan kegiatan jurnalisme warga, berita, informasi hiburan, iklan, dan promosi.

Perubahan gaya hidup masyarakat yang sudah bergeser, membuat orang-orang tidak begitu banyak lagi menggunakan media konvensional seperti televisi dan media cetak

untuk mendapatkan informasi yang baru, saat ini kebutuhan informasi dapat dengan mudah didapatkan melalui media digital salah satunya media sosial yang penyajian berita atau informasinya lebih cepat dari media-media konvensional. Masyarakat saat ini membutuhkan informasi yang sifatnya langsung dan mudah diakses kapan saja dan dimana saja. Pengguna media sosial di Indonesia paling banyak merupakan generasi Z dan juga Millenials yang berusia 18 hingga 34 tahun dan diikuti oleh generasi lainnya, berikut grafik demografi pengguna media sosial aktif di Indonesia tahun 2023 :



Gambar 1 Jumlah pengguna media sosial aktif di Indonesia tahun 2023

Masyarakat yang mempunyai informasi mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka dapat langsung memberikan informasi tersebut kepada akun @infocegatansukoharjo melalui nomor whatsapp yang tertera pada akun tersebut, setelah mengirimkan informasi disertai foto atau video dan juga rincian peristiwa yang mereka ketahui, admin akan memproses apakah informasi tersebut akan diunggah pada feed atau instastory mereka.



Gambar 2 Unggahan jurnalisme warga pada akun @infocegatansukoharjo

Tangkapan layar diatas menunjukkan kegiatan jurnalisme warga yang diunggah oleh akun instagram @infocegatansukoharjo mengenai peristiwa penemuan potongan tubuh di wilayah tersebut, dapat dilihat juga beberapa komentar dari netizen mengenai informasi yang

mereka dapatkan. Informasi yang dibagikan oleh akun instagram @infocegatansukoharjo adalah kegiatan jurnalisme warga yang merupakan sebuah bentuk kepedulian sosial antar masyarakat yang berada di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Kepedulian sosial merupakan sebuah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota masyarakat untuk membantu orang lain atau sesama.

Kepedulian sosial dalam bermasyarakat dibutuhkan untuk membangun ikatan yang lebih baik antar masyarakat, hadirnya akun instagram @infocegatansukoharjo selain sebagai media informasi diharapkan juga dapat meningkatkan kepedulian sosial antar masyarakat, karena dari unggahan mereka masyarakat menjadi semakin sadar dengan hal yang tengah terjadi di sekitar mereka, dan karena hal tersebut mereka dapat mengantisipasi, merespon, dan dapat menemukan solusi mengenai masalah yang terjadi di sekitar mereka. Kepedulian terhadap sesama tidak hanya berupa bantuan secara langsung melainkan dapat dilakukan dengan banyak hal seperti memberikan informasi kepada orang lain, dengan menyampaikan informasi kepada orang lain diharapkan informasi tersebut dapat berguna bagi sebagian orang bahkan orang banyak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Basrowi dan Suwandi (2008) dalam buku yang ditulis oleh mereka menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau secara kuantifikasi. Pada pendekatan penelitian kualitatif sendiri memiliki pendekatan yang menunjukkan adanya pemahaman bersifat umum terhadap sebuah realita sosial dalam beberapa pandangan. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pada teknik pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana merupakan teknik pemilihan informan atau narasumber sesuai dengan tujuan tertentu mengikuti tema penelitian. Dengan memilih beberapa informan yang berasal dari *followers* akun Instagram @infocegatansukoharjo.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian “**Jurnalisme Warga Pada Akun Instagram @Infocegatansukoharjo Sebagai Bentuk Kepedulian Sosial Masyarakat Sukoharjo**” hasil yang ingin dicapai adalah temuan-temuan non statistik, sehingga berupa data analisis yang dikonseptualisasikan dengan kajian teori yang ada.

Setting penelitian ini berfokus pada analisis unggahan kegiatan jurnalisme warga pada akun @infocegatansukoharjo selama bulan Agustus 2023 hingga Oktober 2023.

Herviani dan Febriansyah (2016:73) menyebutkan bahwa sumber data merupakan subjek dimana data dapat diperoleh dan memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana data tersebut dapat diambil dan dapat diolah. Sumber data akan dibagi menjadi data primer dan data sekunder.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi aktivitas akun dan wawancara *founder* dan *followers* akun Instagram @infocegatansukoharjo. pemilihan informan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu, seseorang yang mengetahui dan juga mengikuti akun Instagram @infocegatansukoharjo, sehingga terpilih *founder* dari akun @infocegatansukoharjo yang mengetahui seluk beluk akun tersebut dan juga 3 orang *followers* sebagai audiens atau penerima informasi dari akun tersebut.

Sementara data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan pada jurnal-jurnal, berita, dokumentasi, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana jenis wawancara ini dalam pelaksanaannya lebih bebas (Sugiyono, 2015:233). Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pertanyaan yang diberikan dikemas dengan narasi yang tidak terlalu kaku, sehingga menghadirkan suasana informal dan akrab dengan narasumber. Hasil wawancara yang sudah diperoleh kemudian akan ditranskrip dan disusun dalam bentuk catatan lapangan.

Data penelitian yang didapatkan kemudian dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Terdiri dari empat tahapan yaitu: Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Instagram @infocegatansukoharjo

Akun [instagram @infocegatansukoharjo](#) merupakan sebuah media informasi masyarakat Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Akun tersebut dibuat oleh Ardi Pria Sembodo pada tanggal 1 Juni 2016, pada awalnya akun tersebut dibuat karena pemilik akun merupakan anggota dalam grup Facebook Info Cegatan Solo, setelah itu Ardi berinisiatif untuk membuat akun [Instagram @infocegatansukoharjo](#) yang selanjutnya akan disingkat menjadi ICS karena dirasa akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan sebagai media interaksi antar masyarakat untuk menanggapi atau merespon peristiwa atau berita yang sedang terjadi di Wilayah Sukoharjo, hal tersebut yang memotivasi founder untuk membuat akun tersebut.

Sebelum aktif memberikan informasi melalui [instagram](#), ICS mewadahi masyarakat untuk saling berbagi informasi melalui grup [Whatsapp](#) yang berjumlah 5 grup, setelah itu banyak anggota yang mengusulkan untuk membentuk komunitas dan juga pembentukan struktur kepengurusan, akhirnya dari 5 grup yang ada disaring dan difilter oleh Ardi menjadi 1 grup yang dinamakan ICS Redaksi. Menurut Ardi selaku founder ICS, saat ini ICS memiliki anggota komunitas yang tergabung dalam grup [Whatsapp](#) sebanyak 368 orang dari berbagai elemen masyarakat seperti masyarakat umum, instansi pemerintahan, kepolisian, BPBD dan lain sebagainya termasuk 78 orang kontributor atau tim lapangan yang siap sedia untuk memvalidasi informasi dan menghimpun data kejadian perkara yang diberikan oleh masyarakat sebelum informasi tersebut dibagikan pada akun [instagram @infocegatansukoharjo](#).

Berikut merupakan jenis-jenis informasi yang sering dibagikan kepada masyarakat atau followers [Instagram @infocegatansukoharjo](#), diantaranya :



Gambar 3 Unggahan jurnalisme warga pada akun [@infocegatansukoharjo](#)



Gambar 4 Unggahan Hiburan pada akun [@infocegatansukoharjo](#)



Gambar 5 Unggahan Iklan pada akun [@infocegatansukoharjo](#)



Gambar 6 Unggahan Promosi pada akun [@infocegatansukoharjo](#)



Gambar 7 Unggahan informasi dari BUMN pada akun [@infocegatansukoharjo](#)



Gambar 8 Unggahan informasi dari Instansi pemerintah pada akun [@infocegatansukoharjo](#)

Kegiatan jurnalisme warga yang diunggah pada akun Instagram @infocegatansukoharjo pada bulan Agustus 2023 hingga Oktober 2023 berjumlah 94 unggahan dengan beberapa kategori yaitu: Kecelakaan, Bencana alam, Hiburan, dan Lain-lain.



Gambar 9 Peristiwa kecelakaan



Gambar 10 Peristiwa Bencana alam



Gambar 11 Kegiatan Hiburan



Gambar 12 Peristiwa lain

Keempat informan berpendapat bahwa Instagram @infocegatansukoharjo aktif dalam membagikan beragam informasi

seperti iklan, promosi, dan hiburan dan yang menjadi fokus utama adalah berita lokal atau peristiwa yang terjadi di wilayah Sukoharjo melalui kegiatan jurnalisme warga. Jumlah informasi yang diterima oleh tim ICS tidak menentu, semua tergantung kondisi wilayahnya masing-masing, Jika wilayahnya tenang dan landai, akan sedikit berita yang masuk, namun jika kondisi wilayah lagi tidak kondusif, akan banyak berita yang masuk kemeja redaksi ICS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari unggahan informasi kegiatan jurnalisme warga dapat dilihat bahwa kegiatan tersebut merupakan sebuah alternatif bagi masyarakat untuk menyebarkan informasi mengenai hal apa saja yang terjadi di wilayah Sukoharjo, karena jurnalis profesional lebih berfokus pada informasi berskala nasional yang memiliki profit untuk perusahaan berita tempat mereka bekerja, berbeda dengan warga yang melakukan kegiatan ini, mereka secara sadar dan sukarela melakukan hal tersebut untuk menyampaikan informasi apa yang mereka miliki, dalam penelitian ini informasi yang dibagikan oleh masyarakat bertujuan untuk meningkatkan awareness dan kepedulian antar sesama.

Akun tersebut memberikan banyak manfaat bagi masyarakat melalui informasi yang diunggah hampir setiap harinya, berdasarkan hasil penelitian manfaat yang diberikan akun tersebut antara lain edukasi, pembelajaran, informasi, awareness, dan kepedulian sosial. Hasil wawancara dengan informan juga membuktikan bahwa akun ini bermanfaat bagi masyarakat, informan 1 sekaligus founder dari akun tersebut menyatakan bahwa banyak masyarakat yang terbantu dari informasi yang diunggah oleh akun Instagram @infocegatansukoharjo seperti barang hilang yang berhasil ditemukan, orang hilang yang akhirnya bertemu kembali dengan keluarganya, dan lain sebagainya. Informan 2, 3, dan 4 yang merupakan followers juga berpendapat bahwa akun tersebut memberikan manfaat berupa pengetahuan dan pengingat bagi diri mereka sendiri dan juga masyarakat Sukoharjo melalui unggahan jurnalisme warga yang dibagikan selama ini.

Kegiatan jurnalisme warga yang dilakukan oleh masyarakat dan kemudian

dibagikan kepada masyarakat lainnya melalui akun ICS sebagai medianya menjadi sebuah alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka karena peristiwa yang diliput oleh jurnalis profesional dan diberitakan melalui media konvensional seperti televisi, koran, ataupun radio tidak memberitakan seluruh peristiwa yang terjadi di wilayah Sukoharjo. Hadirnya ICS memberikan angin segar kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang tengah terjadi karena informasi yang diunggah oleh ICS berasal dari masyarakat Sukoharjo dan dibagikan untuk masyarakat Sukoharjo.

b. Bentuk partisipasi masyarakat Sukoharjo dalam kegiatan jurnalisme warga pada akun Instagram @infocegatansukoharjo

Masyarakat Sukoharjo yang merupakan audiens dari akun Instagram @infocegatansukoharjo atau ICS memiliki beragam cara untuk berpartisipasi dalam kegiatan jurnalisme warga, masyarakat dapat menjadi pengirim atau penerima informasi. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan jurnalisme warga terlihat dalam keaktifan masyarakat mengirimkan informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi dan berkomentar terhadap informasi yang dibagikan oleh akun ICS. Penggunaan Instagram oleh akun ICS untuk menyebarkan kegiatan jurnalisme warga menjadi media partisipasi dan interaksi antar masyarakat Sukoharjo, melalui fitur komentar yang terdapat pada Instagram menjadi ruang interaksi masyarakat untuk saling berkomunikasi, berkomentar, dan mencari informasi lebih lanjut mengenai peristiwa yang sedang terjadi.

Masyarakat yang ingin menyampaikan informasi mengenai peristiwa yang mereka temukan dapat langsung menghubungi admin ICS melalui nomor Whatsapp yang tertera pada bio akun ICS dengan menyertakan foto atau video dan keterangan mengenai peristiwa yang terjadi, informasi yang telah diberikan oleh masyarakat nantinya akan dikonfirmasi oleh tim kontributor ICS ke lokasi kejadian, setelah data mengenai peristiwa dikonfirmasi dan diolah sedemikian rupa,

informasi tersebut akan langsung diunggah oleh admin ICS agar masyarakat atau netizen mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

ICS berbeda dengan akun media lain, mereka asal membuat narasi, bahkan sampai membingungkan pembaca, tanpa adanya konfirmasi dari pihak yang bersangkutan. Tim ICS yang bertugas di lapangan maupun yang dimeja redaksi berusaha semaksimal mungkin untuk mencari data-data minimal dari 2 sumber atau narasumber supaya berimbang. Sehingga kevalidan sebuah berita bisa dipastikan kebenarannya serta dapat dipertanggungjawabkan. Validasi informasi dilakukan oleh tim kontributor dari ICS dengan menghimpun data dari masyarakat di sekitar tempat kejadian perkara, setelah informasi diunggah oleh akun ICS terdapat pula beberapa komentar dari masyarakat yang memberikan pernyataan atau tambahan informasi mengenai peristiwa yang telah diunggah sebelumnya, hal ini semakin menguatkan bahwa informasi yang diunggah oleh ICS merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi daerah tersebut. Masing-masing Kontributor Resmi sudah memiliki nomor registrasi yang tercantum pada ID Card, Setiap berkegiatan lapangan wajib menunjukkan ID Card yang dimaksud. Kontributor memiliki hak yang sama dengan wartawan lainnya, Akses peliputan yang luas dan memiliki kebebasan jurnalistik. Karya jurnalistik yang disusun oleh Kontributor wajib diserahkan ke Editor, untuk langkah pengecekan dan verifikasi data serta penggunaan narasi yang lebih disempurnakan sesuai kode etik jurnalistik. Setelah lolos dibagian Editor, karya tersebut baru bisa dimuat di media ICS. Selanjutnya berita/informasi tersebut diserahkan ke Admin untuk dijadwalkan penayangan. Sehingga bisa dipastikan berita atau informasi yang dimuat sudah layak untuk disajikan.

Masyarakat sebagai kontributor yang mengirimkan informasi mengenai apa yang mereka lihat atau temukan di sekitar lingkungan mereka melalui kegiatan jurnalisme warga, mereka melakukan kegiatan tersebut secara sukarela agar masyarakat atau *followers* dari akun ICS

mengetahui mengenai peristiwa apa yang sedang terjadi di wilayah Sukoharjo, mereka tidak mengharapkan imbalan apapun karena hal tersebut dirasa memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti edukasi, kepedulian, dan kepekaan. Kegiatan jurnalisme warga yang dilakukan oleh masyarakat bertujuan untuk menyampaikan bahwa inilah yang sedang terjadi di sekitar mereka tanpa adanya *agenda setting* seperti yang dilakukan oleh jurnalis profesional.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan jurnalisme warga yang diunggah pada akun ICS terbagi menjadi 2 kategori yaitu sebagai pengirim informasi (kontributor) atau sebagai penerima informasi, sebagai pengirim, masyarakat menyadari kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat bagi orang lain berupa informasi, kewaspadaan, dan kehati-hatian, sedangkan sebagai penerima, masyarakat mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang sedang terjadi di wilayah Sukoharjo sekaligus menjadi wadah interaksi antar masyarakat untuk memberikan pendapat, mengingatkan, dan menghimbau orang lain untuk mengantisipasi terjadinya peristiwa serupa. ICS tidak memberikan reward apapun kepada warga yang berkontribusi mengirim berita kepada mereka, akan tetapi mereka sangat menghargai informasi yang ia kumpulkan untuk ICS. Sebagai ucapan terimakasih dan bentuk penghargaan kepada warga, nama warga tersebut akan disertakan dan tertulis pada akhir naskah berita sebagai sumber berita.

Masyarakat Kabupaten Sukoharjo berperan aktif dalam partisipasi kegiatan jurnalisme warga, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, partisipasi masyarakat dalam kegiatan jurnalisme warga terbagi menjadi dua yaitu, partisipasi sebagai pengirim pesan dan penerima pesan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan jurnalisme warga merupakan hal yang paling penting dalam keberlangsungan kegiatan ini, masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini menyadari bahwa peristiwa yang terjadi di sekitar Kabupaten Sukoharjo sangat jarang diberitakan oleh jurnalis profesional, melalui akun ICS masyarakat dapat menjadi pengumpul, pengolah, dan penyebar informasi mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar Kabupaten Sukoharjo.

Masyarakat sebagai pengirim pesan menjadi kontributor utama dalam penyebaran informasi yang diunggah oleh akun Instagram ICS, karena tanpa informasi yang mereka temukan, *followers* dari akun ICS atau masyarakat tidak akan mengetahui peristiwa apa yang sedang terjadi di wilayah Sukoharjo. Sedangkan partisipasi masyarakat sebagai penerima pesan juga diperlukan sebagai validator informasi yang dibagikan, berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa komentar dari masyarakat yang membenarkan terjadinya peristiwa tersebut, tak jarang juga ada beberapa komentar yang menambahkan informasi atau kronologi peristiwa yang terjadi agar orang lain lebih memahami informasi tersebut. Partisipasi masyarakat sebagai pengirim dan penerima pesan dalam kegiatan jurnalisme warga membuktikan bahwa antusiasme masyarakat terhadap kegiatan tersebut cukup tinggi dapat dilihat dari kegiatan jurnalisme warga yang selalu diunggah setiap minggunya serta respon aktif dari masyarakat terlihat dari jumlah like dan komentar pada beberapa unggahan jurnalisme warga walaupun jumlah like lebih banyak dari jumlah komentar yang ada.

Masyarakat yang memberikan komentar pada unggahan jurnalisme warga karena mereka sadar bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat lainnya, serta dengan banyaknya informasi yang telah diunggah oleh Instagram ICS membuktikan bahwa masyarakat Sukoharjo sudah melek teknologi dan menggunakan media sosial khususnya Instagram tidak hanya untuk kepentingan pribadi seperti membagikan foto atau video namun juga untuk membagikan dan mencari informasi berita lokal. Berdasarkan hasil wawancara informan 1 cukup sering menjadi pengirim pesan (kontributor) dalam kegiatan jurnalisme warga karena beliau sering berada di lapangan sehingga dapat langsung mendokumentasikan peristiwa, sedangkan informan lainnya hanya sebatas sebagai penerima pesan atau pembaca dari informasi yang disampaikan oleh akun ICS.

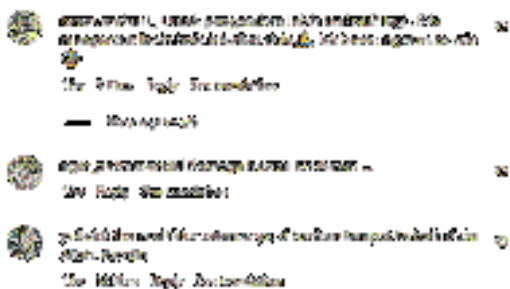
c. Tanggapan masyarakat terhadap kegiatan jurnalisme warga pada akun Instagram @infocegatansukoharjo

Hasil observasi dan dokumentasi selama bulan Agustus 2023 hingga Oktober 2023 yang menunjukkan bahwa kegiatan jurnalisme warga yang paling sering diunggah oleh akun ICS diantaranya kecelakaan, bencana alam, hiburan, dan lain-lain. Masyarakat menanggapi beragam informasi kegiatan jurnalisme warga tergantung dari berita apa yang dibagikan, diantaranya :

1. Peristiwa kecelakaan



Gambar 13 Peristiwa kecelakaan

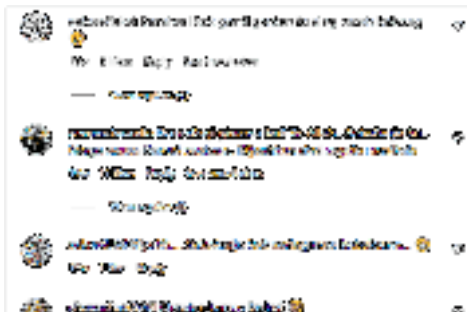


Gambar 14 komentar masyarakat

2. Peristiwa bencana alam



Gambar 15 Peristiwa kebakaran



Gambar 16 komentar masyarakat

3. Kegiatan hiburan



Gambar 17 Kegiatan kirab budaya

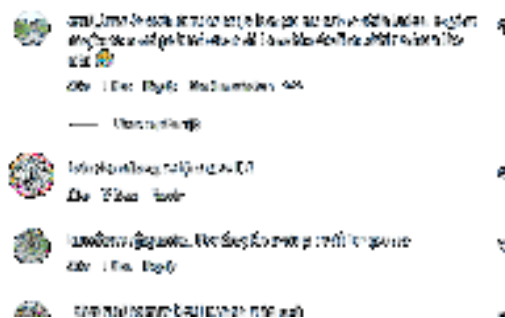


Gambar 18 Komentar masyarakat

4. Lain-lain



Gambar 19 Pemasangan PJU



Gambar 20 Komentar Masyarakat

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut, peneliti memberikan contoh unggahan dan tanggapan masyarakat mengenai beragam kegiatan jurnalisme warga yang diunggah pada akun ICS

berdasarkan pengkategorian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Untuk menghindari adanya komentar atau tanggapan dari masyarakat yang tidak sesuai maupun komentar negatif ICS sudah mempersiapkan tim yang ditunjuk sebagai moderator komentar. Isi dari komentar sendiri ada yang penting ada juga yang tidak penting, ada yang membangun, namun ada juga yang menjatuhkan. Sehingga perlu adanya moderasi komentar. Dengan berkomentar dan menjawab komentar yang ada, pembaca dan tim kami akan menjadi lebih akrab karena saling berkomunikasi. Tim ICS bisa mendapatkan masukan berupa sudut pandang yang berbeda mengenai topik artikel dari mereka yang memberikan komentar di postingan ICS. Keuntungan selain itu, postingan ICS terlihat lebih hidup dan ramai. Bahkan tidak menutup kemungkinan bahwa komentar yang ada dapat menjadi nilai tersendiri untuk tulisan dan media yang dimiliki oleh ICS. Misalnya saja jika ICS membahas tentang review atau tutorial, Sebuah komentar dari para pembaca yang sudah mencoba menerapkan apa yang ada dalam tulisan tersebut dapat mempengaruhi pembaca yang lain. Disitulah kekuatan sebuah komentar berada, Ia dapat membawa dampak yang positif ketika sang komentator memberikan komentar yang baik, namun ia dapat juga membawa dampak yang negatif ketika sang komentator memberikan komentar yang buruk atas apa yang telah kita tulis atau memberikan komentar SPAM yang mengganggu. Tidak jarang netizen memberi komentar yang tidak etis dan tidak layak untuk dibaca, Selain itu filter SPAM juga diaktifkan. Disamping filterisasi komentar, ICS juga menasar artikel maupun foto/video yang tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik serta berpotensi melanggar panduan komunitas, sudah pasti disensor oleh tim ICS.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada 4 informan penelitian mengenai tanggapan mereka terhadap kegiatan jurnalisme

warga pada akun @infocegatansukoharjo diperoleh hasil berupa, informan menyampaikan bahwa informasi yang diunggah oleh akun Instagram @infocegatansukoharjo jelas, mudah dipahami, dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Informasi yang jelas dan mudah dipahami karena pada informasi yang diunggah oleh ICS menyertakan foto atau video dan kronologi peristiwa yang terjadi, manfaat yang didapatkan oleh masyarakat yaitu informasi dan himbauan agar peristiwa serupa dapat diantisipasi oleh mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masyarakat menanggapi kegiatan jurnalisme warga pada akun Instagram ICS secara positif, Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara, masyarakat Sukoharjo menanggapi kegiatan jurnalisme warga pada akun tersebut melalui fitur komentar yang terdapat dalam aplikasi Instagram. Tanggapan masyarakat sangat beragam tergantung dari informasi yang disampaikan, misalnya pada peristiwa kecelakaan atau bencana alam tanggapan mereka berupa sikap empati seperti mendoakan korban, mengingatkan orang lain untuk berhati-hati, dan mengapresiasi orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Sedangkan untuk informasi hiburan seperti kegiatan kebudayaan atau konser musik, tanggapan yang diberikan oleh masyarakat berupa pujian kepada pihak penyelenggara, bertanya mengenai kegiatan tersebut, dan suka cita karena hadirnya kegiatan tersebut. Hal tersebut ditunjukkan melalui komentar yang masyarakat berikan kepada suatu kegiatan jurnalisme warga yang diunggah atau dibagikan oleh Instagram @infocegatansukoharjo, untuk mengantisipasi komentar yang tidak sesuai atau komentar negatif yang diberikan oleh masyarakat, tim ICS mempunyai anggota yang ditugaskan untuk memoderasi atau memfilter komentar yang ada pada unggahan mereka.

Instagram @infocegatansukoharjo sangat up to date dalam membagikan

informasi apapun yang berada dalam lingkup wilayah Kabupaten Sukoharjo dan sekitarnya, kegiatan jurnalisme warga yang cukup aktif dalam akun tersebut juga memotivasi masyarakat untuk berperan aktif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Partisipasi yang dilakukan juga beragam seperti mengirimkan informasi, memberikan like, atau komentar pada suatu unggahan jurnalisme warga. Masyarakat yang menjadi kontributor dalam informasi yang dibagikan oleh ICS harapannya dapat memotivasi masyarakat lain untuk ikut serta dalam menyampaikan informasi yang mereka lihat atau temukan kepada ICS agar informasi tersebut tidak berhenti di mereka namun dapat disebarluaskan kepada orang lain.

Hasil wawancara dengan informan juga menghasilkan data berupa, keempat informan mengapresiasi kinerja dari tim @infocegatansukoharjo yang telah mewedahi minat masyarakat dalam kegiatan jurnalisme warga, melalui akun ICS, masyarakat dapat mengirimkan informasi yang mereka miliki dan mendapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami. Informasi ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih peka dengan keadaan di sekitar mereka dan juga dapat menjadi evaluasi terhadap kinerja pemerintah agar lebih baik lagi dalam menanggapi fenomena di lapangan melalui kritik atau saran yang diberikan oleh masyarakat untuk Kabupaten Sukoharjo yang lebih baik lagi.

d. Kegiatan jurnalisme warga pada akun Instagram @infocegatansukoharjo menjadi suatu bentuk kepedulian sosial masyarakat Sukoharjo.

Kegiatan jurnalisme warga mampu menjadi sebuah bentuk kepedulian sosial antar masyarakat terlihat dari bagaimana masyarakat merespon informasi yang mereka lihat, Melalui kegiatan jurnalisme warga terwujud sikap empati berupa respon masyarakat mengenai informasi tersebut dengan bertanya mengenai kondisi di lapangan, mendoakan keselamatan korban dan menghimbau

orang lain agar lebih berhati-hati dimana saja dan kapan saja.



Gambar 21 Kegiatan jurnalisme warga menumbuhkan sikap kepedulian

Salah satu contoh dari kegiatan jurnalisme warga sebagai bentuk kepedulian sosial seperti pada gambar diatas, gambar tersebut merupakan sebuah informasi kegiatan jurnalisme warga evakuasi seorang penebang pohon yang tersengat listrik, terlihat beberapa komentar yang menunjukkan sebuah bentuk kepedulian sosial, diantaranya:

Komentar dari akun @yuyun_phe “Ya Allah, untung tidak terjatuh. semoga bapaknya segera sehat kembali.”

@michyail “Ya Allah kok untung g jiglokpdhal duwur tenan pohone,enggak sehat ngih mbah”

@husnawalyyy “Matursuwun sanget bapak&mas yg telah membantu beliau,dan unt bapakbya yg sedang sakit,lekas sembuh geh pak.”

@sar.rmp “TOP SENIOR @sarkabsukoharjo @damkar_sukoharjo @pscsukoharjo”

Komentar tersebut merupakan bentuk kepedulian sosial antar masyarakat berupa sikap empati kepada korban dan ada juga komentar yang mengapresiasi orang-orang yang membantu korban dalam peristiwa tersebut.

Kepedulian sosial antar masyarakat Sukoharjo terlihat pada bagaimana masyarakat aktif dalam membagikan informasi untuk menghimbau dan mengingatkan orang lain agar lebih berhati-hati dan merespon terhadap kemalangan yang menimpa orang lain dalam unggahan kegiatan jurnalisme warga yang dibagikan oleh Instagram @infocegatansukoharjo, sikap

empati kepada orang lain melalui komentar yang diberikan oleh masyarakat pada suatu unggahan menjadi suatu hal yang membuktikan bahwa kegiatan jurnalisme ini menjadi suatu bentuk kepedulian sosial masyarakat Sukoharjo.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kegiatan jurnalisme warga pada akun Instagram @infocegatansukoharjo menjadi bentuk kepedulian sosial masyarakat, kegiatan tersebut terbukti mampu mewedahi minat masyarakat yang tinggi terhadap informasi seputar peristiwa apa saja yang terjadi di wilayah Kabupaten Sukoharjo dan mampu memunculkan sikap empati antar masyarakat. Popularitas media sosial yang setiap saat selalu berkembang menjadi jembatan bagi masyarakat untuk berinteraksi secara bebas terutama interaksi yang berhubungan dengan peristiwa atau berita lokal di Kabupaten Sukoharjo dengan saling memberikan komentar pada unggahan jurnalisme warga.

Jurnalisme warga sebagai suatu bentuk kepedulian sosial dapat dilihat dalam komentar-komentar positif netizen atau masyarakat dalam setiap unggahan yang terdapat dalam akun @infocegatansukoharjo, komentar yang diberikan oleh masyarakat berupa sikap empati terhadap sesama diantaranya, himbauan kepada orang lain, mendoakan korban, dan mengapresiasi pihak-pihak terkait dalam sebuah unggahan yang dibagikan. Kegiatan jurnalisme warga sebagai suatu bentuk kepedulian sosial juga terdapat pada masifnya unggahan jurnalisme warga pada akun ICS, masyarakat yang aktif membagikan informasi mengenai peristiwa yang terjadi di sekitar mereka juga merupakan bentuk partisipasi aktif masyarakat berupa sikap peduli sosial, mereka peduli terhadap sesama dengan membagikan informasi tersebut agar orang lain dapat mengambil hikmah dan juga pelajaran dari informasi yang mereka bagikan.

Kegiatan jurnalisme warga menjadi penting untuk dilakukan karena berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kegiatan ini memperlihatkan

bagaimana kepedulian terhadap sesama terbentuk dari sebuah informasi yang dibagikan. Interaksi yang terjalin antar masyarakat dalam menanggapi sebuah peristiwa yang terjadi, bagaimana mereka peduli dengan korban dengan mendoakan keselamatan korban, turut berbelasungkawa apabila dalam sebuah peristiwa terdapat korban meninggal ataupun korban materi, dan meningkatkan sesama untuk lebih berhati-hati agar kejadian serupa tidak menimpa mereka. Hal tersebut terlihat dalam kolom komentar unggahan jurnalisme warga pada akun ICS. Kepedulian sosial terbentuk dari tingginya kesadaran masyarakat terhadap keselamatan dan harapan hidup yang tinggi, keempat informan setuju bahwa sikap peduli sosial dapat dimulai dari hal kecil seperti membagikan informasi mengenai peristiwa melalui kegiatan jurnalisme warga agar supaya orang lain dapat mengantisipasi kejadian serupa tidak menimpa diri mereka, mereka juga setuju bahwa bentuk peduli sosial tidak serta merta membantu secara langsung namun dapat dilakukan dengan cara lain seperti mendoakan korban yang tertimpa musibah atau dengan mengingatkan orang lain untuk lebih berhati-hati.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai jurnalisme warga pada akun Instagram @infocegatansukoharjo sebagai bentuk kepedulian sosial masyarakat Sukoharjo maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Melalui kegiatan jurnalisme warga terwujud sikap empati yang tinggi antar masyarakat Sukoharjo sebagai pengirim atau penerima informasi. Sebagai pengirim informasi, masyarakat sadar bahwa hal tersebut perlu dibagikan agar orang lain mengetahui dan bisa mengambil pelajaran dari peristiwa tersebut, sedangkan sebagai penerima informasi, masyarakat berempati terhadap orang lain dan menyadari perlunya berhati-hati serta waspada agar peristiwa serupa tidak menimpa mereka, kegiatan jurnalisme warga pada akun Instagram @infocegatansukoharjo memberikan dampak positif kepada masyarakat dalam hal kepedulian sosial.

Kepedulian sosial tidak selalu diwujudkan dengan tindakan langsung membantu masyarakat, namun dengan membagikan informasi yang bermanfaat, mendoakan korban yang tertimpa musibah, dan juga dukungan kepada orang lain sudah dapat dikategorikan sebagai bentuk kepedulian sosial antar masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akun Instagram @infocegatansukoharjo https://www.instagram.com/infocegiatan_sukoharjo/ diakses pada bulan September 2023 hingga Januari 2024
- Asari, A., Saputra, R. A. V. W., Indriyati, R., Purwanti, A., Sulistiani, I., Rahman, R., ... & Mitrin, A. (2023). *Jurnalistik. Mafy Media Literasi Indonesia*.
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carr, Caleb T.; Hayes, Rebecca A. (2015). *Social Media: Defining, Developing, and Divining*. *Atlantic Journal of Communication*, 23(1), 46–65. doi:10.1080/15456870.2015.972282
- Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa McQuail Edisi ke-6*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 43.
- Eddyono, A. S. (2020). *Jurnalisme warga, Hegemoni, dan rusaknya keragaman informasi*. Universitas Bakrie Press.
- Feroza, C. S. B., & Misnawati, D. (2020). *Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun@ Yhoophii_ Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan*. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32-41.
- Hanafi, F. *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram@ Ketimbang. Ngemis. Jakarta Terhadap Kepedulian Sosial (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)*.
- Hariyanto, D. (2021). *Buku ajar pengantar ilmu komunikasi*. Umsida Press, 1-119.
- Harnin, I. S., & Damri, D. (2022). *Kepedulian sosial masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus kategori c (tunagrahita)*. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1782-1791.
- Herviani, V. F. (2016). *Tinjauan atas proses penyusunan laporan keuangan pada young enterpreneur academy Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(2), 19- 27.
- Indonesia digital report 2023 <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/> diakses pada bulan Juli 2023
- Inkesra sosial dan lainnya 2022 & Inkesra kependudukan 2022 <https://sukoharjokab.bps.go.id/gallery.html> diakses pada bulan Desember 2023
- Karakteristik Data untuk Informasi yang Berkualitas – School of Information Systems (binus.ac.id) diakses pada bulan November 2023
- Kardinus, W. N. (2022). *Implementasi Program Pendidikan Karakter Untuk Membangun Sikap Kepedulian Sosial*. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 16(1), 31-40.
- Leak, G. K. (2011). *Confirmatory factor analysis of the social interest index*. *Sage Open*, 1(3), 2158244011432787.
- Lipschultz, J.H. (2020). *Social Media Communication: Concepts, Practices, Data, Law and Ethics (3rd ed.)*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429202834>
- Listianingrum, R., Poerana, A. F., & Arindawati, W. A. (2021). *Strategi Komunikasi melalui Media Instagram dalam memberikan informasi kepada mahasiswa*. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 11-23.
- Manning, J. (2014.) *Social media, definition and classes of*. In K. Harvey (Ed.), *Encyclopedia of social media and politics* (pp. 1158-1162). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Mansur Muslich. *Pendidikan Karakter : Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara.2011) Hal 211
- Mardani, P. B., Christanti, M. F., & Handayani, L. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Jurnalisme Warga, Desa Baros*. *Ikra-Ith Abdimas*, 5(2), 1-7.
- Media Sosial: Pengertian, Fungsi, dan Jenisnya (dailysocial.id)* diakses pada Agustus 2023
- Mi'raj, M. Z., & Sya, D. K. (2021). *Analisis Pemanfaatan Instagram@ kerisdigdayatelkom Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Telkom*

- Regional Iv. eProceedings of Management, 8(5).
- Mu'in, F. (2011). Pendidikan karakter. Scripta Cendekia.
- Nafsyah, A. S., Maulidyah, S. R., Nurlia, A. S., & Adhyanti, W. P. (2022). ANALISIS KONTEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BY. U SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI & KOMUNIKASI. MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(2), 1-11.
- Nasrullah, R. (2015). Media Sosial. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Solo: Cakra Books.
- Nugraha, Pepih. 2012. Citizen Journalism: Pandangan, Pemahaman, dan Pengalaman. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Pengguna Instagram di RI Sebanyak 111,19 Juta per September 2023 (dataindonesia.id) diakses pada bulan November 2023
- Roberts, J. (2019). The erosion of ethics: from citizen journalism to social media. Journal of Information, Communication and Ethics in Society, 17(4), 409-421.
- Shanaz, N. V. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 3(2), 373-379.
- Shapiro, I., Brin, C., Bedard-Brule, I. And Mychajlowycz, K. Verification as a Strategic Ritual, How journalists retrospectively describe processes for ensuring accuracy. Journalism Practice, 7(6), 2013. 657-673. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/17512786.2013.765638>.
- Solihah, A. (2021). Peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di desa giriharja kecamatan cipanas lebak-banten. Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, 7(1), 89-108.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Wibawa, D. (2020). Jurnalisme Warga Perlindungan, Pertanggungjawaban Etika dan Hukum.
- Wismasari,A.R., & Adikara, G.J. (2022). Kebijakan Redaksional Koran Lokal Joglo Pos Dalam Mengakomodasi Jurnalisme Warga. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 5(1). <http://dx.doi.org/10.21831/lektur.v5i1.19142>
- Yasa, G.E., & Setiawan, B. Analisis Kualitas Pemberitaan Akun Instagram Info Singaraja Periode 1-31 Januari 2021. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6(2). <http://dx.doi.org/10.21831/lektur.v6i2.20221>